

ABSTRAK

Nisful Laili, NIM. B06209084, 2013. “Komunikasi Interpersonal Antara Pendeta Dengan Jemaat” (Studi Pada Gereja Kristen Jawi Wetan Jemaat Waru). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Komunikasi Pendeta dan Jemaat, Komunikasi Verbal, Komunikasi NonVerbal

Ada dua hal yang ingin dikaji oleh peneliti dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana komunikasi verbal antara pendeta dengan jemaat dalam memberikan pelayanan di Gereja Kristen Jawi Wetan Jemaat Waru? (2) Bagaimana komunikasi nonverbal antara pendeta dengan jemaat dalam memberikan pelayanan di Gereja Kristen Jawi Wetan Jemaat Waru?

Untuk mengetahui persoalan tersebut secara menyeluruh, maka peneliti melakukan pengkajian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk memberikan fakta dan data mengenai komunikasi interpersonal antara pendeta dengan jemaat, teknik pengumpulan data *observasi* dan wawancara serta analisis data yang dihubungkan serta dikaji dengan menggunakan Teori *interaksionisme simbolik*.

Dari penelitian yang dilakukan didapat bahwa, (1) Komunikasi verbal antara pendeta dengan jemaat umumnya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. *Shalom* merupakan bahasa verbal yang digunakan umat Kristiani untuk menyapa ketika bertemu dengan jemaat lain, baik di dalam ruang ibadah di gereja maupun ibadah rumah tangga di wilayah, (2) Komunikasi nonverbal antara pendeta dengan jemaat; Berjabat tangan merupakan simbol komunikasi nonverbal yang terjadi baik antar jemaat maupun majelis dengan jemaat. Berjabat tangan bisa dilakukan secara spontanitas ketika bertemu dengan jemaat lain di luar ibadah atau dalam rangkaian ibadah. Simbol non verbal yang di gunakan saat berkomunikasi antara pendeta dengan jemaat adalah simbol pendeta mengangkat kedua tangannya yang diarahkan kepada para jemaatnya. Simbol tersebut merupakan makna sebuah berkat dan hanya pendeta yang di tabliskan untuk mengangkat kedua tanganya tersebut sesuai dengan peraturan gereja. Pakaian juga merupakan simbol komunikasi non verbal yang bisa ditampilkan. Lambang dari warna maupun gambar yang ada di setiap pakaian dapat memiliki makna yang berbeda. Pakaian tersebut juga merupakan bentuk komunikasi non verbal, yang bertujuan untuk menunjukkan identitas diri atau kelompok. Ada pakaian khusus atau seragam khusus untuk jemaat yang digunakan saat ibadah. Majelis gereja juga mempertegas identitasnya dengan menggunakan stola.

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S-1), dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis tidak lupa mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak yang terkait dan berjasa terhadap penyelesaian skripsi ini yaitu:

1. Bapak Dr. H. Aswadi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel,
2. Bapak Ali Nurdin, S.Ag, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
3. Bapak Drs. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang selama ini telah mencurahkan waktunya untuk membimbing penulis,
4. Bapak H.M. Hamdun Sulhan, M.Si, Bapak Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si, Bapak Moch. Choirul arif, S.Ag, M.Fil.I, Ibu Lilik hamidah, S.Ag. M.Si, Ibu Nikmah Hadiati Salisah, S.IP, M.Si, Bapak Yusuf Amrozi, M.MT, Bapak Advan Naviz Zubaidi, S.ST, M.Si, Bapak Rahmad Harianto, S.IP sebagai dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membagi ilmunya kepada penulis,
5. Bapak pendeta Adi Sanyoto, pak Yohannes Didik, Pak Supardi, seluruh staff dan segenap warga jemaat GKJW Jemaat Waru atas segala bantuan yang memudahkan pengerjaan skripsi ini,



6. Bapak, Ibu, Saudara dan keluarga besar yang selalu mendukung penulis,
7. Sahabatku; Tulus, Hendro, Novita, Julee, Ninik, Rere, Ocha, Ermania, Mbak Erlina, Mbak Diah, teman-teman ilmu komunikasi dan KKN 2013 yang selalu memberikan dukungan untuk penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri.

Surabaya, 11 Juni 2012

Penulis